

## PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, JUMLAH KREDIT, DAN JUMLAH MODAL KERJA TERHADAP JUMLAH SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM YANG BERNAUNG DI BAWAH DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA DENPASAR TAHUN 2018-2019

<sup>a</sup>I Made Suidarma, <sup>b</sup>I Dewa Nyoman Marsudiana, <sup>b</sup>Luh Bonita Paramadewi  
Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar  
[suidarma@undiknas.ac.id](mailto:suidarma@undiknas.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Amount of Savings, Amount of Credit, and Amount of Working Capital on Amount of Remaining Business Results in Savings and Loans Cooperatives Under the Office of Cooperatives and UMKM of Denpasar City in 2018-2019. The population in this study amounted to 45 savings and loan cooperatives. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a total of 24 savings and loan cooperatives on the condition that they submit the Annual Member Meeting report. By using the T test and F test, the results of this study partially the amount of savings on the amount of residual income has an effect, the amount of credit on the amount of residual income has an effect, and the amount of working capital on the amount of residual income has an effect. However, simultaneously all independent variables have a significant effect on the amount of Remaining Operating Results.*

**Keywords :** *Savings, Credit, Working Capital, and Remaining Business Results.*

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Jumlah Simpanan, Jumlah Kredit, dan Jumlah Modal Kerja terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam yang Bernaung di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 koperasi simpan pinjam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah 24 koperasi simpan pinjam dengan syarat menyerahkan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dengan menggunakan uji T dan uji F, hasil penelitian ini secara parsial jumlah simpanan terhadap jumlah sisa hasil usaha berpengaruh, jumlah kredit terhadap jumlah sisa hasil usaha berpengaruh, dan jumlah modal kerja terhadap jumlah sisa hasil usaha berpengaruh. Namun secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU).*

**Kata Kunci :** *Simpanan, Kredit, Modal Kerja, dan Sisa Hasil Usaha (SHU).*

### INTRODUCTION

Perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada demokrasi ekonomi dimana masyarakat harus berperan aktif dalam pembangunan perekonomian. Oleh sebab itu pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang baik bagi dunia usaha. Untuk mencapai tujuan, koperasi diharapkan dapat memegang peranan penting karena salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia.

Pengelolaan koperasi yang baik apabila setiap tahunnya diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota. Namun koperasi yang mempunyai asset dan

volume perdagangan usaha yang besar di Indonesia masih sedikit. Hal ini terjadi karena berbagai kendala: 1) Masalah dari segi simpanan. Terbatasnya modal dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. 2) Masalah pemberian kredit. Kredit yang diberikan terbatas sesuai dengan modal yang dimiliki. Selain itu, apabila yang dimiliki tidak dimanfaatkan dengan baik maka dapat menghambat peningkatan SHU dan 3) Kurang baiknya modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang digunakan dan berputar dalam operasional koperasi perputaran modal akan menghasilkan keuntungan bagi koperasi. Apabila tidak baiknya modal kerja akan berakibat menurunnya keuntungan yang dihasilkan koperasi.

**Tabel 1. Data Jumlah Koperasi, Jumlah Modal, dan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pemerintahan Kota Denpasar Tahun 2017-2018**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2018	Per 31 Desember 2019
1.	Jumlah Koperasi yang Dikunjungi		
	a. Koperasi Simpan Pinjam	45 unit	45 unit
	b. Koperasi Serba Usaha	46 unit	46 unit
2.	Jumlah Modal		
	a. Modal Sendiri	Rp 449.421.143.307	Rp 486.549.142.189
	b. Modal Luar	Rp 1.484.727.773.828	Rp 1.612.097.436.823
3.	Jumlah SHU	Rp 90.356.094.273	Rp 92.163.216.158

Berdasarkan tabel 1, jumlah koperasi yang dikunjungi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar pada tahun 2017-2018 yaitu 91 unit koperasi. Jumlah modal koperasi pada tahun 2018 berjumlah Rp 1.934.148.917.135 dan pada tahun 2019 berjumlah Rp 2.098.646.579.012 sehingga jumlah modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp 164.497.661.877. Dan jumlah sisa hasil usaha koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.807.121.885.

Sehingga sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Jumlah Simpanan, Jumlah Kredit, dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar Tahun 2018-2019".

## LITERATURE REVIEW

### 1. Modal Koperasi

Menurut Hendrojogi (2015), modal diartikan sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, pengertian modal mengarah kepada sifat *non-physical*, dalam arti modal ditekankan kepada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang modal.

Dalam UU No. 12/1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian Pasal 32 ayat (1) ditentukan bahwa modal koperasi terdiri dari dan dipupuk dari simpanan, pinjaman, penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Kemudian dalam ayat (2) dikatakan bahwa simpanan anggota di dalam koperasi terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

### 2. Kredit

Pengertian kredit pada Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### 3. Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Agnes Sawir, 2005). Pendapat lain menyatakan bahwa modal kerja (*working capital*) adalah selisih aktiva lancar setelah dikurangi kewajiban lancar (James C Horne dan John M. W. Jr, 2005).

### 4. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha yang dilaporkan pada akhir tiap periode. Menurut Amin Tunggal Wijaya (2002), "Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih".

## A. Hipotesis

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Razali (2017) yang berjudul "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal Kerja, dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Se-Kota Tanjungpinang", yang menemukan hasil penelitian bahwa jumlah simpanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

H<sub>1</sub> : Jumlah simpanan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firas Septian, Anjuman Zukhri, dan Made Ary Meitriana (2014) yang berjudul "Pengaruh Jumlah Kredit dan Jumlah Simpanan Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Balidita Gondol Periode 2008-2012", menemukan hasil bahwa jumlah kredit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas.

H<sub>2</sub> : Jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha.

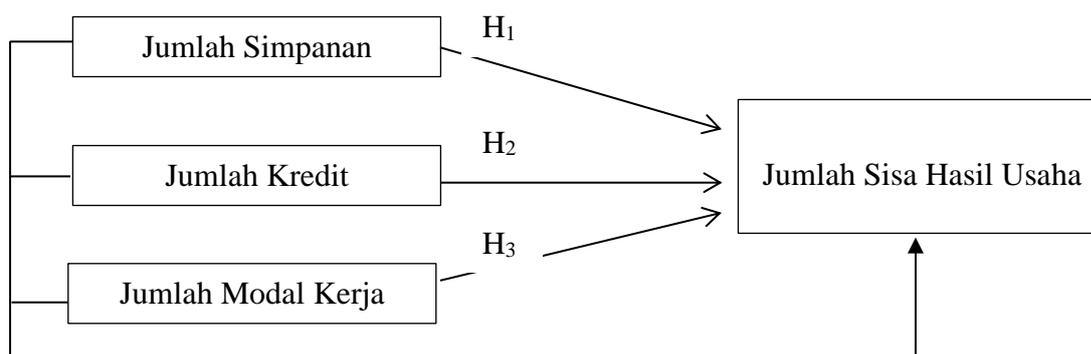
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Razali (2017) yang berjudul "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal Kerja, dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Se-Kota Tanjungpinang", yang menemukan hasil penelitian bahwa jumlah modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

H<sub>3</sub> : Jumlah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Razali (2017) apabila simpanan, kredit, dan modal kerja suatu koperasi banyak maka dapat berpengaruh positif bagi perolehan SHU yang didapatkan oleh koperasi namun sebaliknya apabila simpanan, kredit, dan modal kerja koperasi sedikit maka dapat berpengaruh negatif terhadap perolehan SHU yang di dapatkan oleh koperasi.

H<sub>4</sub> : Jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha.

## B. Kerangka Pikir



### C. *Materials and Methods*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Simpan Pinjam yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar yang berjumlah 45 koperasi simpan pinjam.. Sampelnya adalah Koperasi Simpan Pinjam yang menyerahkan laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019 dan jumlah simpanan, kredit, modal kerja, dan sisa hasil usaha pada tahun 2018-2019 yang berjumlah 24 Koperasi Simpan Pinjam yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar.

#### *Result and Discussion*

#### Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	162536768.2
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.104
Test Statistic		1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil di atas merupakan hasil uji normalitas yaitu hubungan jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja terhadap jumlah sisa hasil usaha. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed) berada di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Simpanan	0,160	6,248
Kredit	0,142	7,036
Modal Kerja	0,652	1,534

a. Dependent Variabel : Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil di atas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas yang artinya baik.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

Model		Spearman's Rho	Unstandardized Residual
1	Simpanan	Sig. (2-tailed)	.714
2	Kredit	Sig. (2-tailed)	.301
3	Modal Kerja	Sig. (2-tailed)	.096

a. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa model memiliki nilai unstandardized residual yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

k(3) dan N(48)		Durbin-Watson
dU	4-dU	
1,670	2,33	1,961

a. Predictors : (Constant), Modal Kerja, Simpanan, Kredit

b. Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $dU < Durbin-Watson < 4-dU$  yaitu  $1,670 < 1,961 < 2,33$ , maka model regresi tidak ada gejala autokorelasi.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.920	.520		-1.733	.090
	Simpanan	-.064	.021	-.549	-3.067	.004
	Kredit	.108	.017	1.203	6.333	.000
	Modal Kerja	.130	.053	.220	2.481	.017

a. Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil di atas berarti bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel bebas lebih kecil dari 0,05, yaitu seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Y1.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.880 <sup>a</sup>	.774	.759	167
---	-------------------	------	------	-----

a. Predictors : (Constant), Modal Kerja, Simpanan, Kredit

b. Dependent Variable : Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Nilai dari *R Square* adalah sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y1 adalah sebesar 77,4% sementara sisanya 22,6% merupakan kontribusi dari variabel lainnya di luar penelitian.

### **Hypothesis Testing**

a) Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha

Menurut hasil penelitian yang sudah didapat, menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,004 ( $\alpha < 0,05$ ) dan uji t sebesar -3,067, maka disimpulkan bahwa jumlah simpanan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019 dan H<sub>1</sub> yang menyatakan jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha ditolak.

b) Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha

Menurut hasil penelitian yang sudah didapat, menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) dan uji t sebesar 6,333, maka disimpulkan bahwa jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019 dan H<sub>2</sub> yang menyatakan jumlah kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha diterima.

c) Pengaruh Jumlah Modal Kerja Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha

Menurut hasil penelitian yang sudah didapat, menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,017 ( $\alpha < 0,05$ ) dan uji t sebesar 2,481, maka disimpulkan bahwa jumlah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019 dan H<sub>3</sub> yang menyatakan jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha diterima.

d) Pengaruh Jumlah Simpanan, Jumlah Kredit, dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha

Menurut hasil penelitian yang sudah didapat, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang berarti jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2018-2019. H<sub>4</sub> yang menyatakan jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha diterima.

### **CONCLUSION**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah simpanan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha, jumlah kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha, jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha serta jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah sisa hasil usaha. Hal ini memiliki arti bahwa jumlah simpanan, jumlah kredit, dan jumlah modal kerja memberikan dampak yang baik sehingga pengelolaan usaha koperasi baik dengan pencapaian SHU yang baik pula.

#### **Suggestion**

Menurut hasil penelitian di atas, koperasi lebih giat menghimbau para anggota untuk meningkatkan perolehan jumlah simpanan, lebih meningkatkan jumlah kredit dengan cara

memperkecil bunga dan administrasi yang diharapkan dapat menarik anggota untuk meningkatkan partisipasinya dalam pinjaman modal kepada koperasi, serta lebih memperbesar jumlah modal kerja untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

#### *Acknowledgments*

Peneliti tentunya mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini, juga kepada keluarga, teman-teman dan semuanya yang telah membantu dalam pembuatan penelitian ini.

## REFERENCES

- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Hendrojogi, 2015, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Agnes Sawir, 2005, *Pengertian Modal Kerja*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Horne, James C. dan John M. W. Jr, 2005, *Fundamentals of Financia Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Amin Tunggal Wijaya, 2002, *.Akuntansi untuk Koperasi*, Penerbit Harvarindo, Yogyakarta
- Muhammad Razali, Tumpal Manik, Iranita, 2017, Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal Kerja Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Se- Kota Tanjungpinang, <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=7936> Diakses pada 30 Agustus 2020
- Firas Septian, Anjuman Zuhri, Made Ary Meitriana, 2014, Pengaruh Jumlah Kredit Dan Jumlah Simpanan Terhadap Rentabilitas Pada Kpri Balidita Gondol Periode 2008-2012, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/2025> Diakses pada 30 Agustus 2020